## LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia Posisi Laporan: Desember 2023

(dalam jutaan rupiah)

		INDIVIDUAL			
	Komponen	Q4 2023 Q3 2023			
No		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run- off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run- off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63		62
	QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)				
	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		56,434,101		59,633,099
ARUS	S KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)	T	T		
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	8,926,247	446,312	8,970,756	448,538
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	12,746,783	1,274,678	12,988,475	1,298,848
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	=	=	-	-
	a. Simpanan operasional	25,444,278	5,875,331	25,455,103	5,878,991
	<ul> <li>b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional</li> </ul>	36,546,355	19,772,470	38,754,594	21,663,292
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	167,332	167,332	119,600	119,600
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	11,443,400	1,144,320	11,068,249	1,106,824
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	=	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	118,076,335	320,407	113,558,979	312,341
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	=	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)  KAS MASUK (CASH INFLOWS)		29,000,850		30,828,434
	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	I	T		
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from	-	-	-	=
9	fully performing exposures)	17,125,235	12,118,198	15,896,136	10,799,782
	Arus kas masuk lainnya	166,099	166,099	104,479	104,479
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		12,284,297		10,904,262
12	TOTAL HOLA		56,434,101		59,633,099
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		16,716,553		19,924,172
	LCR (%)		337.59%		299.30%

Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia Posisi Laporan: Triwulan IV 2023

## **Analisis**

Persentase LCR pada triwulan keempat 2023 meningkat dibandingkan dengan kuartal ketiga 2023 menjadi sebesar 337,59%. Hal ini disebabkan oleh penurunan HQLA sebesar 5,36% lebih kecil dari penurunan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 16,10%.

Penurunan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata Penempatan pada Bank Indonesia dibandingkan dengan kuartal ketiga 2023.

Di sisi lain, Penurunan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih dikontribusi oleh:

-penurunan rata-rata arus kas keluar sebesar 5,93% terutama berasal dari penarikan pendanaaan nasabah korporasi; dan -peningkatan rata-rata arus kas masuk sebesar 12,66% yang terutama dikontribusi oleh tagihan pihak lawan lembaga jasa keuangan dan lainnya.

Untuk kuartal keempat dan ketiga 2023, Arus Kas Masuk telah memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.